

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.2.1 Permasalahan Teoritis	3
1.2.2 Permasalahan Regional	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Tinjauan Pustaka	5
1.5.1. Landasan Teori	5
1.5.1.1. Relasi Antara Bahasa dan Geografi	5
1.5.1.2. Peranan <i>Isogloss</i> dalam Pemetaan Linguistik	8
1.5.1.3. <i>Model Gelombang</i>	12
1.5.1.3. Komunitas Desa dan Kota serta Keterkaitannya Terhadap Variabilitas Linguistik	15
1.5.1.4. Kondisi Kebahasaan di Kota Dumai	16
1.5.1.5. Bahasa Mayoritas dan Minoritas	19
1.5.2. Penelitian Terdahulu	21
1.5.3. Kerangka Penelitian	23
BAB II METODE PENELITIAN	26
2.1. Lokasi Penelitian	26
2.2. Bahan dan Alat Penelitian	26
2.2.1. Alat penelitian	26
2.2.2. Bahan Penelitian	26
2.3. Data dan Variabel Penelitian	27
2.4. Populasi dan Sampel	27
2.5. Pengumpulan Data	28
2.6. Pengolahan Data	29
2.6.1. Pengolahan Data Tabulasi	29
	viii



2.6.2. Pengolahan Data Spasial	29
2.7. Analisis Data	32
2.8. Diagram Alir	34
2.9. Batasan Operasional	35
2.9.1. Bahasa	35
2.9.2. Geografi	35
2.9.3. Bahasa Mayoritas	35
2.9.4. Bahasa Minoritas	36
2.9.5. Migran	36
2.9.6. <i>Receptive Multilingualism</i>	36
BAB 3 DESKRIPSI WILAYAH	37
3.1. Kota Dumai	37
3.2. Statistik Kependudukan	39
3.3. Kondisi Iklim	39
3.4. Penggunaan Lahan	41
BAB 4 PEMBAHASAN	43
4.1. Kondisi Kependudukan dalam Aspek Kebahasaan	43
4.2. Persentase Penutur Bahasa Daerah di Kota Dumai	48
4.1.1. Bahasa Melayu	48
4.1.2. Bahasa Jawa	52
4.1.3. Bahasa Minang	55
4.1.4. Bahasa Batak	57
4.1.5. Bahasa Aceh	61
4.5. Irisan Antara Kondisi Geografis dengan Sebaran Bahasa Minoritas	67
4.5.1. Penutur bahasa Melayu	68
4.6.2. Penutur Bahasa Minang	71
4.6.3. Penutur Bahasa Jawa	74
4.6.4. Penutur Bahasa Batak	78
4.6.5. Penutur Bahasa Aceh	81
4.6. Keterkaitan Antara Keberadaan Komunitas Desa-Kota Terhadap Penuturan Bahasa Daerah di Kota Dumai	83
4.7. Kemampuan Berbahasa Daerah pada Generasi Muda di Kota Dumai	87
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	92
5.1. Kesimpulan	92
5.2. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
	ix

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Peta Persebaran Variasi Bahasa di Dunia	2
<b>Gambar 2.</b> Peta <i>Isogloss</i> di Sumatera bagian Utara	9
<b>Gambar 3.</b> Peta Bahasa Melayu Riau di Sebagian Kabupaten Karimun [cangkul]	10
<b>Gambar 4.</b> Peta Bahasa Provinsi Papua	11
<b>Gambar 5.</b> Peta Variasi Leksikal [sapu] dalam Dialek Arab	12
<b>Gambar 6.</b> Isoglos yang berpotongan dalam kontinum dialek atau tautan	13
<b>Gambar 7.</b> Peta Bahasa Provinsi Riau	17
<b>Gambar 8.</b> Peta Bahasa Provinsi Riau (diperbesar)	17
<b>Gambar 9.</b> Peta Lokasi Batas Desa-Kota di Dumai	21
<b>Gambar 11.</b> Kenampakan Perahu di Sekitar Muara Sungai Dumai	37
<b>Gambar 12.</b> Peta Batasan Wilayah Kota Dumai	38
<b>Gambar 13.</b> Peta Curah Hujan Kota Dumai	39
<b>Gambar 14.</b> Peta Penggunaan Lahan Kota Dumai	41
<b>Gambar 15.</b> Peta Tutupan Lahan 2016	48
<b>Gambar 16.</b> Peta Sebaran Penutur Bahasa Melayu Dialek Pesisir	49
<b>Gambar 17.</b> Peta Persentase Penutur Bahasa Melayu di Kota Dumai	50
<b>Gambar 18.</b> Gedung LAMR-Dumai	51
<b>Gambar 19.</b> Peta Persentase Penutur Bahasa Jawa di Kota Dumai	52
<b>Gambar 20.</b> Peta Lokasi Kelurahan Bumi Ayu	54
<b>Gambar 21.</b> Pementasan Wayang dalam Acara Grebeg Suro di Kota Dumai	55
<b>Gambar 22.</b> Peta Persentase Penutur Bahasa Minang di Kota Dumai	57
<b>Gambar 23.</b> Peta Persentase Penutur Bahasa Batak di Kota Dumai	58
<b>Gambar 24.</b> Lokasi Kampung Air Bersih, Dumai Barat, Kota Dumai	59
<b>Gambar 25.</b> <i>Lapo Tuak</i> sebagai wadah interaksi masyarakat Batak	60
<b>Gambar 26.</b> Peta Sebaran Gereja HKBP (Huria Kristen Batak Protestan) di Kota Dumai	60
<b>Gambar 27.</b> Peta Rute Imigran Aceh ke Malaysia Periode Tahun 60-an	62
<b>Gambar 28.</b> Tampak Salah Satu Kedai Mie Aceh di Kota Dumai	63
<b>Gambar 29.</b> <i>Meunasah</i> Aceh Dumai	64



<b>Gambar 30.</b> Peta Persentase Penutur Bahasa Aceh di Kota Dumai	65
<b>Gambar 31.</b> Peta Lokasi Kedai Mie dan Kopi Aceh di Kota Dumai	66
<b>Gambar 32.</b> Peta Pusat Kebudayaan Aceh di Dumai	67
<b>Gambar 33.</b> Sebaran Pusat Interaksi Penutur Bahasa Melayu	68
<b>Gambar 34.</b> <i>Overlay</i> Antara Pusat Interaksi Penutur Bahasa Melayu Terhadap Penggunaan Lahan di Kota Dumai	69
<b>Gambar 35.</b> <i>Overlay</i> Antara Pusat Interaksi Penutur Bahasa Melayu Terhadap Curah Hujan di Kota Dumai	70
<b>Gambar 36.</b> Sebaran Pusat Interaksi Penutur Bahasa Minang	71
<b>Gambar 37.</b> <i>Overlay</i> Antara Pusat Interaksi Penutur Bahasa Minang Terhadap Penggunaan Lahan di Kota Dumai	72
<b>Gambar 38.</b> <i>Overlay</i> Antara Pusat Interaksi Penutur Bahasa Minang Terhadap Curah Hujan di Kota Dumai	73
<b>Gambar 39.</b> Sebaran Pusat Interaksi Penutur Bahasa Jawa	75
<b>Gambar 40.</b> <i>Overlay</i> Antara Pusat Interaksi Penutur Bahasa Jawa Terhadap Penggunaan Lahan di Kota Dumai	76
<b>Gambar 41.</b> <i>Overlay</i> Antara Pusat Interaksi Penutur Bahasa Jawa Terhadap Curah Hujan di Kota Dumai	77
<b>Gambar 42.</b> Sebaran Pusat Interaksi Penutur Bahasa Batak	78
<b>Gambar 43.</b> <i>Overlay</i> Antara Pusat Interaksi Penutur Bahasa Batak Terhadap Penggunaan Lahan di Kota Dumai	79
<b>Gambar 44.</b> <i>Overlay</i> Antara Pusat Interaksi Penutur Bahasa Batak Terhadap Curah Hujan di Kota Dumai	80
<b>Gambar 45.</b> Sebaran Pusat Interaksi Penutur Bahasa Aceh	81
<b>Gambar 46.</b> <i>Overlay</i> Antara Pusat Interaksi Penutur Bahasa Aceh Terhadap Penggunaan Lahan di Kota Dumai	82
<b>Gambar 47.</b> <i>Overlay</i> Antara Pusat Interaksi Penutur Bahasa Aceh Terhadap Curah Hujan di Kota Dumai	83
<b>Gambar 48.</b> Peta Persentase Penutur Bahasa Indonesia di Kota Dumai (Sumber Data: BPS, 2010)	84
<b>Gambar 49.</b> Peta Proporsi Penduduk Penutur Bahasa Indonesia per Kecamatan di Kota Dumai	85
<b>Gambar 50.</b> Peta Gabungan Pusat-Pusat Interaksi Penutur Bahasa Minoritas di Kota Dumai	87
<b>Gambar 51.</b> Gambaran Komunikasi pada Kejadian <i>Receptive Multilingualism</i>	89